

**PENGENDALIAN GULMA SECARA KIMIAWI  
PADA TANAMAN TEBU (*Saccharum Officinarum* L.)  
DENGAN PENGORGANISASIAN YANG TEPAT**

**Oleh**

**Rais Qoirul Naldi**

**RINGKASAN**

Tebu adalah tanaman perkebunan yang cukup penting di Indonesia pada umumnya tebu digunakan sebagai bahan baku produksi gula. Tanaman ini hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropi dan umur tanaman sejak ditanam sampai dipanen mencapai kurang lebih 1 tahun. Salah satu kendala dalam budidaya tanaman tebu adalah gulma yang tumbuhan tumbuh di sekitaran tanaman budidaya yang kehadirannya tidak di inginkan pada lahan perkebunan maupun pertanian karena menurunkan hasil yang bisa di capai. Adapun tujuan pengendalian gulma secara kimia yaitu untuk Mampu mengidentifikasi persen penutupan gulma bedasarkan metode visual sebelum dan sesudah aplikasi herbisida dan Mampu melakukan pengendalian gulma secara kimia dengan penyemprotan herbisida ke gulma pada tanaman tebu dengan konsep pengorganisasian yang tepat. Bahan yang digunakan herbisida 2,4-D, prakuat, dan perekat dengan sesuai dosis yang telah ditentukan dan menggunakan alat semprot dengan tangki kapasitas air 15 liter. persentase penutupan gulma sebelum aplikasi yaitu kondisi gulma berat dengan penutup peresentase 80% dan persentase penutup kondisi gulma ringan 5% sesudah aplikasi dan pengamatan setelah penyemprotan herbisida terlihat bahwa setelah aplikasi herbisida kontak hasil dapat di lihat dari minggu ke 1- 4 untuk mengetahui kematian gulma tersebut. Setelah di amati gulma yang ada di bunga mayang mati semua dan dinyatakan terkendali karna tepat dosis, cara, waktu dan sasaran.

**Kata kunci:** herbisida, pengendalian gulma, dan tanaman tebu